

# BAB I

## PENDAHULUAN



### I.1. Latar Belakang Penelitian

Produktivitas hasil kerja seorang pekerja selalu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu faktor yang berhubungan dengan diri pekerja sendiri seperti kondisi fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berhubungan dengan lingkungan fisik tempat manusia bekerja.

Seorang pekerja akan mampu melakukan pekerjaannya secara baik, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal, apabila diantaranya ditunjang oleh suatu lingkungan kerja yang baik. Namun sebaliknya dalam kondisi lingkungan kerja yang tidak sesuai, pada dasarnya akan menambah beban bagi seorang pekerja baik secara langsung maupun tidak langsung dalam jangka waktu tertentu dapat mengakibatkan turunnya produktivitas kerja, efisiensi dan ketelitian dari orang tersebut, serta dapat berakibat rusaknya sistem kerja yang sudah ada.

Lingkungan kerja yang dimaksud, disamping lingkungan yang langsung berhubungan dengan kegiatan kerja dan fasilitas yang digunakan, juga termasuk lingkungan perantara seperti temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, warna, pencahayaan, kebisingan, getaran dan lain-lain.

## **I.2. Perumusan Masalah**

Pekerjaan Pemeriksaan adalah suatu pekerjaan rutin yang biasa terlihat baik pada bidang industri maupun jasa. Sebab pada pekerjaan ini dituntut suatu jaminan, khususnya pada pemeriksaan kualitas suatu produk yang merupakan salah satu alat kepuasan pelanggan.

Tidak ada proses produksi yang sempurna sehingga menghasilkan produk yang persis sama. Keragaman adalah suatu keadaan yang tidak dapat dihindarkan, besarnya keragaman tergantung dari berbagai karakteristik proses produksi misalnya mesin, bahan dan operator. Kebanyakan pemeriksaan rutin terhadap produk yang dihasilkan, merupakan pemeriksaan terhadap karakteristik fisiknya seperti ukuran, warna, bentuk dan lain-lain yang kemudian dikelompokkan menjadi produk yang diterima atau ditolak.

Dalam suatu pemeriksaan, semua produk yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan tertentu, sebagai contoh persyaratan yang menyangkut dimensi, temperatur dalam derajat Celcius, waktu dalam detik, persentase suatu zat tertentu dalam senyawa kimia dan sebagainya.

Contoh lainnya, untuk hal-hal yang hanya dapat dinilai berdasarkan penglihatan mata, seperti penutup kaca pada suatu alat, hanya dapat dinyatakan pecah atau tidak, suatu label yang dicetak hanya dapat dinyatakan telah dicetak sesuai dengan warna yang diinginkan atau tidak, bentuk permukaan suatu perkakas hanya dapat dinyatakan telah menunjukkan penampilan yang memuaskan atau belum